PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR KOSMETIK YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2017

Oleh :

Ika Yuni Astuti

Fakultas Ekonomi, Prodi Manajemen

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email :

Ikayuniastuti01@gmail.com

ABSTRACK

In this study has a purpose to determine the effect of Growth Sales, Liquidity, Leverage, and Profitability of Stock Price either partially or simultaneously. The type of this research is quantitative, the population in this research is cosmetics sector companies listed in Indonesia Stock Exchange period 2012-2017 as many as 5 companies. The using of the analysis model is multiple linear regression. The data test is done by SPSS Program (Statistical Product and Service Solution 23).

The result of the research shows that the result of F test with value 0,00 value is below the real level that is 0,05 can be stated that Growth of Sales, Liquidity, Leverage, and Profitability effect simultaneously to Stock Price. The result of t test result shows that Growth of Sales, Liquidity, and Profitability partially have significant effect on Stock Price. While Leverage partially has no significant effect on Stock Price.

Keywords: Sales Growth, Liquidity, Leverage, Profitability, Stock Price

Pendahuluan

Kosmetik merupakan salah satu kebutuhan penting untuk sebagian besar wanita. Kosmetik tidak hanya peralatan untuk merias wajah. Kosmetik seperti produk perawatan tubuh atau yang biasa disebut bodycare juga digunakan para wanita untuk merawat tubuh. Atas dasar tersebut, banyak industri kosmetikterus berusaha memenuhi kebutuhan konsumen akan kosmetik dengan berbagai macam inovasi produk yang disesuaikan dengan permintaan dan kebutuhan dan secara tidak langsung membuat industri kosmetik menjadi industri yang menarik untuk dijadikan pilihan investasi.

Pada saat ini tercatat enam perusahaan kosmetik yang mencatatkan perusahaannya di Bursa Efek Indonesia yaitu :

No.	Nama Emiten	Kode	Tanggal IPO
1	Akasha Wira Internasional Tbk	ADES	1994
2	Kino Indonesia Tbk	KINO	2015
3	Martina Berto Tbk	MBTO	2011
4	Mustika Ratu Tbk	MTR	1995
5	Mandom Indonesia Tbk	TCID	1993
6	Unilever Indonesia Tbk	UNV	1982

Industri kosmetik merupakan salah satubindustri yang tingkat pertumbuhannya tinggi enam tahun terakhir ini. Industri yang merupakan sub sektor dari industri kosmetik tercatat memiliki pertumbuhan rata-rata9% pertahun (Kemenperin, 2018). Kinerja saham perusahaan kosmetik menunjukkan tren cukup baik. Dua dari enam miten perusahaan kosmetik yaitu unilever dan mandombbahkanbmencatatkan harga saham cukup tinggi yaitu pada angka 43,325buntuk unilever dan 18,900 untuk mandom. Pertumbuhan harga saham perusahaan ini sangat positif jika dibandingkan dalam setiap tahunnya.

Emiten/Tahun	**2014**	**2015**	**2016**	**2017**
Unilever	32.700	37.000	42.000	43.325
Mandom	15.000	13.060	16.000	18.900

Dari tabel diatas terlihat pertumbuhan positif yang diraih oleh kedua emiten dari sejak tahun 2014 hingga tahun 2017, meskipun pada tahun 2015 saham mandom sempat turun cukup besar dari 15.000 per lembar saham menjadi 13.060 namun kembali meningkat tajam pada tahun berikutnya yaitu pada tahun 2016 sebesar 16.000 perlembar saham. Pertumbuhan yang signifikan dari perusahaan kosmetik merupakan gambaran dari permintaan yang cukup tinggi dari konsumen atau pasar terhadap produk-produk kosmetik.

Capaian luar biasa atas harga saham tersebut diatas merupakan salah satu keberhasilan manajemen dalam mengelola kondisi keuangan perusahaan sehingga memberikan persepsi positif bagi investor yang kemudian mendorong harga saham itu sendiri. Melalui analisis laporan keuangan, investor dapat mengetahui informasi atau keadaan keuangan perusahaan yang kemudian menjadi alat analisis dan kesimpulan atas kondisi kinerja perusahaan.

Seorang investor dalam melakukan investasi khususnya dalam pembelian saham, haruslah memiliki beberapa dasar acuan menagapa memilih saham tersebut, salah satu dasar yang umum dalam menilai suatu perusahaan baik dan tepat untuk dijadikan tempat berinvestasi adalah harga saham yang terus mengalami pertumbuhan.

Kajian Pustaka

Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan merupakan penggabungan ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan *suistainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan. Sebagaimana yang dinyatakan Irham Fahmi (2013:2).

Harga Saham

Harga Saham merupakan harga suatu saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangutan di pasar modal. Menurut Jogiyanto (2012:167).

Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjulan merupakan tujuan utama dari suatu perusahaan mengingat dari penjualan perusahaan mendapatkan pendapatan yang nantinya akan didistribusikan sebagai modal operasional perusahaan dan keuntungan bagi investor nantinya.

Menurut Horne dan Wachowicz (2012:223) Pertumbuhan penjualan adalah hasil perbandingan antara selisih penjualan tahun berjalan dan penjualan di tahun sebelumnya dengan penjualan di tahun sebelumnya.

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan tahun}_t - \text{Penjualan tahun}_{t-1}}{\text{Penjualan tahun}_{t-1}}$$

Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang dapat mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat besarnya aktiva lancar relative terhadap hutang lancarnya.

Menurut Mamduh M Hanafi dan Abdul Halim (2012:75), mengemukakan bahwa Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utangnya (utang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan).

$$\textit{Current Rasio} = \frac{Total\ Current\ Asset}{Total\ Curent\ Liabilities} \text{ x } 100\%$$

Leverage

Rasio hutang atau *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiaya dengan hutang atau dengan kata lain rasio ini menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai dengan hutang.

Menurut Mamduh M Hanafi dan Abdul Halim (2012:75), mengemukakan bahwa Rasio *leverage* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya.

$$DER = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Assets} \times 100\%$$

Profitabilitas

Rasio Profitabilitas menyediakan evaluasi menyeluruh atas kinerja perusahaan dan manajemennya. Rasio ini mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Menurut pendapat Kasmir (2012:196), mengemukakan bahwa Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

$$ROE = \frac{Net\ Income}{Equity} \times 100\%$$

Kerangka Konseptual

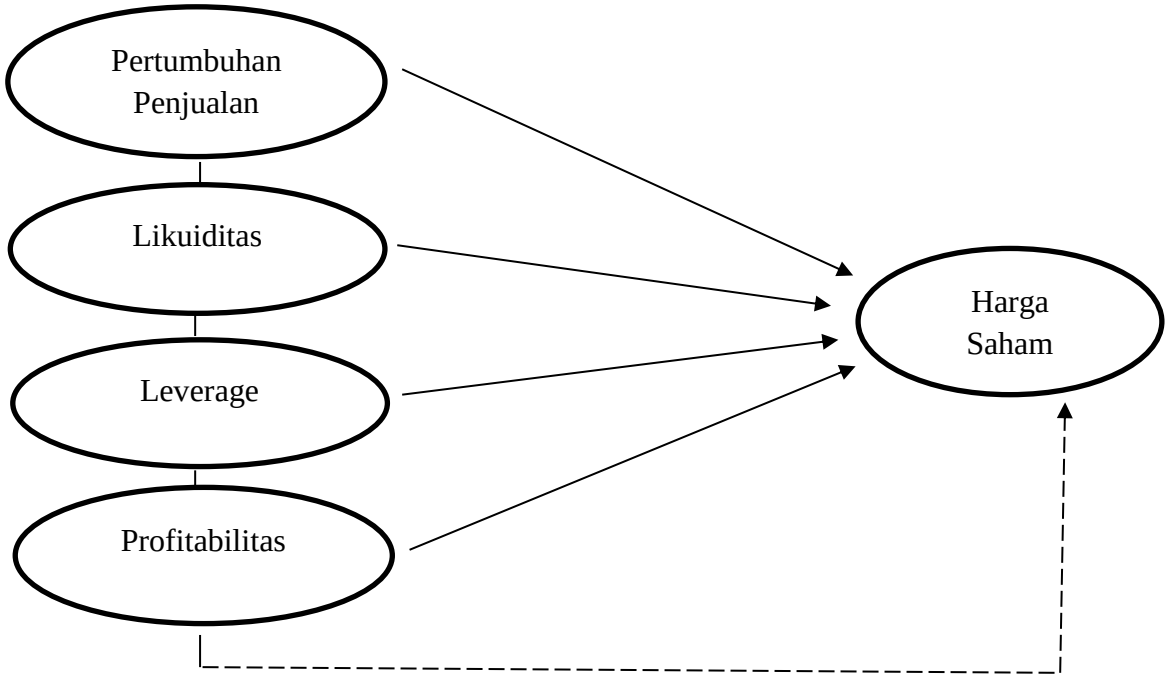

Metode Penelitian

Desain Penelitian

Desain penelitian memberikan gambaran tentang prosedur untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan untuk menjawab seluruh pertanyaan penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif.

Tempat dan Waktu

Tempat penelitian ini di Bursa Efek Indonesia dan di akses dari website www.idx.co.id. Penelitian ini akan berlangsung selama dua semester yang mulai dikerjakan dari bulan september 2017 sampai bulan juli 2018.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor kosmetik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 5 perusahaan. Berikut sampel perusahaan yang menjadi penelitian ini adalah Akasha Wira Internasional Tbk, Martina Berto Tbk, Mustika Ratu Tbk, Mandom Indoinesia Tbk, Unilever Indonesia Tbk, selama periode 2012-2017.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Linear Berganda (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5255293849,895	4	1313823462,474	31,524	,000[b]
	Residual	1041907927,572	25	41676317,103		
	Total	6297201777,467	29			

Dari tabel diatas terlihat nilai Sig uji F mendapatkan nilai 0,000 nilai tersebut dibawah taraf nyata 0,05 sehingga dapat dinyatakan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Harga Saham.

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3749,393	2598,523		1,443	,161
	x1	185,693	73,339	,258	2,532	,018
	x2	13,820	6,649	,206	2,079	,048
	x3	-48,467	40,966	-,277	-1,183	,248
	x4	166,857	71,391	,566	2,337	,028

Dari tabel diatas terlihat nilai Sig uji t untuk variabel Pertumbuhan Penjualan mendapatkan nilai 0,018 nilai tersebut dibawah taraf nyata 0,05, nilai Sig uji t untuk variabel Likuiditas mendapatkan nilai 0,048 nilai tersebut dibawah taraf nyata 0,05, nilai Sig uji t untuk variabel Leverage mendapatkan nilai 0,248 nilai tersebut diatas taraf nyata 0,05, nilai Sig uji t variabel Profitabilitas mendapat nilai 0,028 nilai tersebut dibawah taraf nyata 0,05.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian bahwa pertumbuhan penjualan terhadap harga saham yang dilakukan menggunakan uji t (parsial), mempunyai tingkat Sig. 0,018 atau 1,8% dimana tidak lebih dari tingkat Signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05 atau 5% yang artinya pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Pertumbuhan penjualan merupakan pengaruh yang strategis bagi perusahaan karena pertumbuhan penjualan ditandai dengan peningkatan market share yang berdampak pada peningkatan penjualan perusahaan sehingga meningkatkan profitabilitas dari perusahaan. Semakin tinggi pertumbuhan penjualan perusahaan tersebut, menambah kepercayaan para investor berebut membeli saham perusahaan dan harga saham perusahaan semakin naik.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian bahwa likuiditas terhadap harga saham dengan indikator *Current Rasio* yang dilakukan menggunakan uji t (parsial), mempunyai tingkat Sig. 0,048 atau 4,8% dimana tidak lebih dari tingkat Signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05 atau 5% yang artinya likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan menggunakan indikator *Current Rasio*. Semakin tinggi likuiditas semakin baik perusahaan tersebut karena dianggap mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya. Investor sebagai subjek memiliki kemampuan unuk membeli saham pasti mempertimbangkan likuisditas yang merupakan ukuran atas kemampuan manajemen perusahaan. Sehingga, persepsi investor perusahaan layak dijadikan tempat berinvestasi adalah perusahaan yang kinerja keuangannya baik, likuiditas yang terjaga baik

menambah kepercayaan investor untuk membeli saham perusahaan dan harga saham perusahaan naik.

Pengaruh Leverage Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian bahwa leverage terhadap harga saham dengan indikator DER (*Debt to Equity Rasio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang dilakukan menggunakan uji t (parsial), mempunyai nilai Sig. 0,248 atau 24,8% dimana hasil tersebut lebih dari Signifikansi yang telah ditetapkan sebesar 0,05 atau 5% artinya tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan menggunakan indikator DER (*Debt to Equity Rasio*). Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio akan semakin baik kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka panjangnya. Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur).

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian bahwa profitabilitas terhadap harga saham dengan indikator ROE (*Return on Equity*) yang dilakukan menggunakan uji t (parsial), mempunyai nilai Sig. 0,028 atau 2,8% dimana tidak lebih dari Signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05 atau 5% yang artinya profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham dengan indikator ROE (*Return on Equity*). Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan mempunyai kinerja keuangan yang bagus. Hal ini dikarenakan profitabilitas yang bagus secara otomatis profit perusahaan akan ikut bagus. Semakin tinggi profitabilitas, semakin baik pula perusahaan tersebut. Profitabilitas yang diperoleh perusahaan dapat memberikan kemungkinan laba yang diperoleh pemegang saham atau investor. Adanya kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba menambah kepercayaan bagi para investor karena menganggap perusahaan mempunyai prospek yang baik meningkatkan laba maka, para investor membeli saham perusahaan untuk mendapat dividen atau keuntungan perusahaan dan membuat harga saham perusahaan naik.

Simpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian Uji t, Pertumbuhan Penjualan mendapatkan hasil 273,339 dengan nilai Sig 0,018 tidak lebih dari 0,05 yang berarti Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Harga Saham. Nilai Beta koefisien yang didapat 0,258 artinya setiap kenaikan satu output pada Pertumbuhan Penjualan akan meningkatkan Harga Saham 0,258. Sehingga hipotesis yang menyatakan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Harga Saham, **terbukti**.

2. Berdasarkan hasil penelitian Uji t, Likuiditas mendapatkan hasil 2,957 dengan nilai Sig 0,008 tidak lebih dari 0,05 yang berarti Likuiditas berpengaruh secara terhadap Harga Saham. Nilai Beta koefisien didapat 0,206 artinya setiap kenaikan satu output pada Likuiditas akan meningkatkan Harga Saham 0,206. Sehingga hipotesis yang menyatakan Likuiditas berpengaruh terhadap Harga Saham, **terbukti**.

3. Berdasarkan hasil penelitian Uji t, Leverage mendapatkan hasil 0,778 dengan nilai Sig 0,446 lebih besar dari 0,05 yang berarti Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Nilai Beta koefisien didapat -0,277 artinya setiap kenaikan satu output pada Leverage akan menurunkan Harga Saham 0,277. Sehingga hipotesis yang menyatakan Leverage berpengaruh terhadap Harga Saham, **tidak terbukti**.

4. Berdasarkan hasil penelitian Uji t, Profitabilitas mendapatkan hasil 2,475 dengan nilai Sig 0,023 tidak lebih dari 0,05 yang berarti Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Nilai Beta koefisien didapat 0,566 artinya setiap kenaikan satu output pada Profitabilitas akan meningkatkan Harga Saham 0,566. Sehingga hipotesis yang menyatakan Profitabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham, **terbukti**.

Saran

1. Untuk Perusahaan

   Untuk pengembangan perusahaan, penggunaan Leverage yang tinggi akan menurunkan harga saham perusahaan, sehingga perlu dikelola dengan baik dan ditetapkan dengan mempertimbangkan harga saham perusahaan. Perusahaan juga sedapat mungkin bisa meningkatkan Pertumbuhan penjualan, likuiditas dan profitabilitas yang dapat membuat tetap terjaga harga sahamnya.

2. Untuk Investor

   Dari hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh dari setiap variabel penelitian terhadap harga saham, maka saran penulis untuk investor adalah pada saat memutuskan membeli saham, investor memperhatikan rasio-rasio keuangan agar dapat memprediksi harga saham dengan lebih baik dan menghidarkan investor dari kerugian investasi.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini terbatas pada variabel pertumbuhan penjualan, likuiditas, leverage dan profitabilitas dengan indikator Perbandingan pendapatan, CR, DER, ROE yang terkait dengan harga saham. Sedangkan faktor atau variabel lain mungkin saja memiliki pengaruh terhadap suatu harga saham. Sehingga perlu dipertimbangkan dalam memasukkan variabel-variabel dalam penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

4. Untuk Pembimbing

   Penelitian yang dilakukan penulis merupakan penelitian kuantitatif, sehingga analisis data dan pembahasan hanya terbatas pada fenomena angka di laporan keuangan. Saran penulis untuk dosen pembimbing adalah memberikan bimbingan dengan metode tambahan yaitu kualitatif agar pembahasan lebih kompleks dan mencerminkan keadaan keuangan perusahaan lebih mendalam.

Daftar Pustaka

Fahmi, Irham. 2013. **"*Pengantar Manajemen Keuangan*"**. Bandung : Alfabeta.

Hanafi, Mamduh dan Halim, Abdul. 2012. ***Analisis Laporan Keuangan***. Edisi. Ketiga. Cetakan Pertama. Penerbit UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen. YKPN. Yogyakarta.

Horne, James C. Van dan John M Wachowicz, Jr. 2012. ***Prinsip-prinsip. Manajemen Keuangan*** (Edisi 13). Jakarta : Salemba Empat.

Jogiyanto. 2012. ***Teori Portofolio dan Analisis Investasi***: Edisi Ketujuh. Yogyakarta. BPFE - Yogyakarta.

Kasmir. (2012), ***Analisis Laporan Keuangan***. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.